

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, DP. 2009. Budidaya Kangkung. <http://dimasadityaperdana.blogspot.com>. Diakses pada 20 Januari 2010.
- Atmojo, S. W. 2003. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Alexander,M. 1961. Introduction to Soil Microbiology. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- American Mushroom Institute. 2003. Spent Mushroom Compost. <http://www.americanmushroom.org/compost.htm> ., Diakses pada tanggal 21 Januari 2013.
- Anonim. 2008. Kangkung The King of Vegetables. <http://www.conectique.com>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2013.
- Anonim.2011. Chemical Composition of Wood. <http://paperonweb.com/wood>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2013.
- Anonim.2011. Jamur Tiram. www.jayamakmurcirebon.com. diakses pada tanggal 21 Januari 2013.
- Badan Pusat Statistik. 2005. Population of Indonesia by Province 1971, 1980, 1990, 1995, and 2000. <http://www.bps.go.id/sector/population/table1.shtml>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2013.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. 2009. Budidaya Kangkung Semi-Organik. Departemen Pertanian. Jambi.
- Basuki. 1994. Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit dengan Pemberian Inokulan Fungi Selulotik, Nitrogen dan Fosfor. Tesis. Pasca sarjana Jurusan Tanah. Institut Pertanian Bogor. Di Dalam <http://repository.ipb.ac.id>., Diakses pada tanggal 22 Januari 2013.
- Cahyono, E.D. 2000. Pemanfaatan Limbah Gergaji Kayu untuk Pot Organik Sebagai Pengganti Polibag. <http://www.gdl.itb.ac.id>. 20 Januari 2013.
- Cahyono, B. 2003. Teknik dan Strategi Budidaya Sawi Hijau. Yayasan Pustaka Nusantara. Semarang.
- Crisan, E.V. and A. Sands. 1978. The Biology and Cultivation of Edible Mushroom. Academic Press. New York.
- Dalimartha, Setiawan. 2007. Kangkung si Pengusir Racun dan Resep Pengolahannya. <http://hafez.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2013.

- Dalzell, H.W., A.J. Biddlestone, K.R. Gray and K. Thurairajan. 1987. Soil Management: Compost Production and Use in Tropical and Subtropical Environmental. FAO of The United Nations. Rome.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2008. Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Periode 2003-2007. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djuarnani, N., Kristian, B.S. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat kompos Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Gardner FP, Pearce RB, Mitchell RL. 1995. Fisiologi Tanaman Budidaya. Herawati Susilo (penerjemah). UI-press, Jakarta.
- Gaur, A.C. 1982. A Manual of Rural Composting. Rodale Book, Inc.
- Gender,R. 1997. Bercocok Tanam Jamur. Terjemahan. Mushroom Growing fot Everyone. Pionir Jaya. Bandung.
- Imana, A. 2007. Analisis Kuantitatif Pertumbuhan dan Hasil Pada Dua Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Dengan Pemberian Unsur Mikro Tunggal. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Program Studi Agronomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Jumin, H. B. 2002. Dasar-Dasar Agronomi. Rajawali. Jakarta.
- Krishnamoorthy, H. N. 1981. Plant Growth and Development. Tata Mac Grow-Hill Publishing Company. New Delhi.
- Kusandryani, Y dan Luthfy. 2006. Karakterisasi plasma nutfah kangkung. Bul.Plasma Nutfah. 12(1): 30-32.
- Lingga, P dan Marsono. 2001. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Margono dan Sigit. 2000. Pupuk akar. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Martodenso dan Suryanto, M.A. 2001. Terobosan Teknologi Pemupukan dan Era Pertanian Organik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Maonah.2010. Penanganan Limbah Perusahaan. <http://www.sitimaonah.com>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2013.
- Miles, S.P. and S.T. Chang. Mushroom Biology: Concise Basics and Current Developments. World Scientific. Singapore.
- Miner, J.R., F.J. Humerik, M.R. Overcash. 2000. Managing Livestock Wastes to Preserve Environmental Quality. IowaUniversity Press.
- Mursito, D. dan Kawiji. 2002. Pengaruh kerapatan tanam dan kedalaman olah tanah terhadap hasil umbi lobak (*Raphanus sativus* L.). Agrosains. 4: 1-6

Penebar Swadaya. Jakarta.

Oei, P. 1991. Manual on Mushroom Cultivation. TOOL Foundation. Amsterdam.

Palada, M. C. and L. C. Chang. 2003. Suggested cultural practices for kangkung. www.avrdc.org/pdf/seeds/kangkong.pdf. Diakses pada tanggal 28 Januari 2013.

Pawana, G., A.Djamali, B.Hartono. 1997. Pencampuran Media Jamur Kayu Model Putar Aduk Horizontal. <http://www.p3m.dikti.org>, diakses pada tanggal 18 Januari 2013.

Polii, M.G.M. 2009. Respon produksi tanaman kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir) terhadap variasi waktu pemberian pupuk kotoran ayam. Soil Environment 1: 18-22.

Rinsema. 1993. Petunjuk dan Cara Penggunaan Pupuk. Bharata Karya Akdara. Jakarta.

Roliadi, H. dan R.A. Pasaribu. 2011. Uji Coba Mesin Serpih Mudah Dipondahkan untuk Produksi Serpih dari Limbah Industri Penggergajian Kayu. <http://www.forda-mof.org>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2013.

Rukmana R. Bertanam kangkung. Yogyakarta: Kanisius; 1994.

Sariyono.2000. Manfaat Serbuk Gergaji. <http://www.indomedia.com>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2013.

Sarwanto, A.P dan Widiastuti, Y. 2000. Peningkatan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah dan Pasang Surut. Jakarta: PT. Sumber Swadaya. 46 hal.

Setyawati. 2003. Teknologi Alternatif Pemanfaatan Limbah Kayu dan Plastik. www.tumouto.net. Diakses pada tanggal 18 Januari 2013.

Sing, R. K dan B. D. Chaudhary. 1979. Biometrical Methods in Quantitive Genetic Analysis. Kalyani Publishers. New Delhi.

Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Suratman, Priyanto D, Setyawan AD. 200. Analisis keragaman genus *Ipomoea* berdasarkan karakter morfologi. Biodiversitas 1:72-79.

Suriawiria, U. 2002. Budidaya Jamur Tiram. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Tjokrosoedarmo, A.H. dan Priyatmojo. 1992. Laporan Penelitian Kandungan Protein Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada tiga Komposisi Media Tanam. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjahmada. Dalam <http://www.bptp-jatim.com>, diakses pada tanggal 19 Januari 2013.

Unger. P.W. 1993. Residual effects of soil profile modification on water infiltration buldensity and wheat yield. Agronomy Jornal 1985: 656-659



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh pemberian kompos limbah usaha jamur terhadap pertumbuhan dan hasil kangkung darat (ipomoea reptans Poir.)

M SYIHABUL FIKRI, Prof.Dr.Ir. Didik Indradewa; Eka Tarwaca Susila Putra S.P., M.P., Ph.D;

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Westphal, E. 1994. *Ipomoea aquatic* Forsskal, p. 181-184. In: Siemonsma and K.Piluek (Eds.). *Plant Resources of South-East Asia and Vegetables 8*. PROSEA Foundation.
- Wididaba, G.N. dan Teruo Higa. 1993. *Penuntun bercocok Tanam Padi dengan Teknologi Effective Microorganism 4 (EM-4)*. Seri Pertanian Karab Lingkungan.
- Williams, C. N. 1993. *Produksi Sayuran Tropika*. S. Ronoprawiro (Penerjemah). Penerbit Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. 374 hal. Terjemahan dari : *Vegetable Production in the Tropics*.
- Yin, X.Y., E.A. Lantinga, A.H.C.M. Schapendonk, X.H. Zhong. 2003. Some quantitative relationship between leaf area index and canopy nitrogen content and distribution. *Annals of Botany* 91:893-903.
- Yuliarti, N., 2007. *Media Tanam dan Pupuk untuk Athurium Daun*. Agromedia Pustaka. Jakarta.